

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MA Raudlatus Shibyan

Sejarah berdirinya MA NU Raudlatus Shibyan berdiri sejak tanggal 28 April 2015 M. Berwilayah di desa Peganjaran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat Aliyah di Kudus berhaluan Ahlusunnah Wal Jama'ah.¹

Kepala MA NU Raudlatus Shibyan sejak masa awal berdirinya hingga sekarang di bawah pimpinan Bapak Wafiq Chairi, SE. Pada tahun pertama di tahun ajaran 2015/2016, MA NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus menerima sebanyak 78 peserta didik terbagi dalam dua kelas.

Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MA NU Raudlatus Shibyan
NSM	: 131233190034
NPSN	: 69941706
No. SK Pendirian	: D/kw/MA/726/2015
Status Madrasah	: Terakreditasi
Tahun Berdiri	: 09 Rajab 1436 H/28 April 2015 M
Waktu Belajar	: Pagi
Kategori Madrasah	: Swasta
Status Tanah	: Waqaf
Luas Bangunan	: 1.372 m ²
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Alamat	: Peganjaran Rt.05 Rw. 03
Kecamatan	: Bae
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59327
Email	: manurashib@gmail.com
Website	: www.manuraudlatusshibyan.sch.id
Penyelenggara	: BPPPMNU/BP3MNURaudlatus Shibyan
Ketua Pengurus	: H. Choiruzad, S.Pd.I
Ketua Komite	: H.M Ali Mansyur
Kepala Madrasah	: Wafiq Chairi, S.E

¹Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Sejarah MA Raudlatus Shibyan*, dikutip pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15).

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Kepegawaian : Swasta
 Pendidikan Terakhir : S1
 Nomor HP : 0852-2544-9183²

2. Letak geografis MA NU Raudlatu Shibyan

Letak geografis MA NU Raudlatu Shibyan terletak di Desa Peganjaran Rt. 05 Rw. 03 gang 02 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Dengan rincian Jl. Dewi Sartika No.252, Peganjaran, kec. Bae, kab. Kudus, Jawa Tengah 59327. Secara geografis, letak bangunannya yaitu sebelah barat Masjid Raudlatu Sholihin, sebelah selatan Balai Desa Peganjaran, sebelah utara Pom bensin panjang dan sebelah timur Lapangan desa peanjaran.³

3. Visi, Misi, dan Tujuan MA NU Raudlatu Shibyan

a. Visi MA NU Raudlatu Shibyan

Terwujudnya Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK serta mempunyai keterampilan yang kompeten sebagai kader Islam yang Ahlussunnah Wal Jama'ah.⁴

b. Misi MA NU Raudlatu Shibyan

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran pada kualitas baik akademik, moral, sosial, dan keterampilan guna diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Menanamkan nilai-nilai ajaran Agama Islam yang berakqidahkan Ahlussunnah Waljama'ah membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.⁵

c. Tujuan MA NU Raudlatu Shibyan

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik tentang

²Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Profil MA Raudlatu Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15).

³Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Letak Geografis MA Raudlatu Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15).

⁴Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Visi MA Raudlatu Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15)..

⁵Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Misi MA Raudlatu Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15).

- pengetahuan Agama Islam yangberhaluan Ahlussunah Waljama'ah.
2. Mewujudkan peserta didik yang mampu bersaing dijenjang sekolahyang lebih tinggi.
 3. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdasdan berbudi luhur.
 4. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi insan yangberilmu, trampil, dan percaya diri.
 5. Membentuk kader-kader NU yang handal dimasa yang akan datangdengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.⁶

4. Struktur Organisasi MA Raudlatus Shibyan

Salah satu faktor terpenting di setiap lembaga pendidikan harus memiliki struktur organisasi sekolah, yang bertujuan untuk memperlancar program kerja dalam suatu lembaga tersebut. MA NU Raudlatus shibyan sudah memiliki struktur organisasi yang telah dibuat dan di bagi secara jelas sesuai dengan bidang dan jabatan (peran) masing-masing.⁷

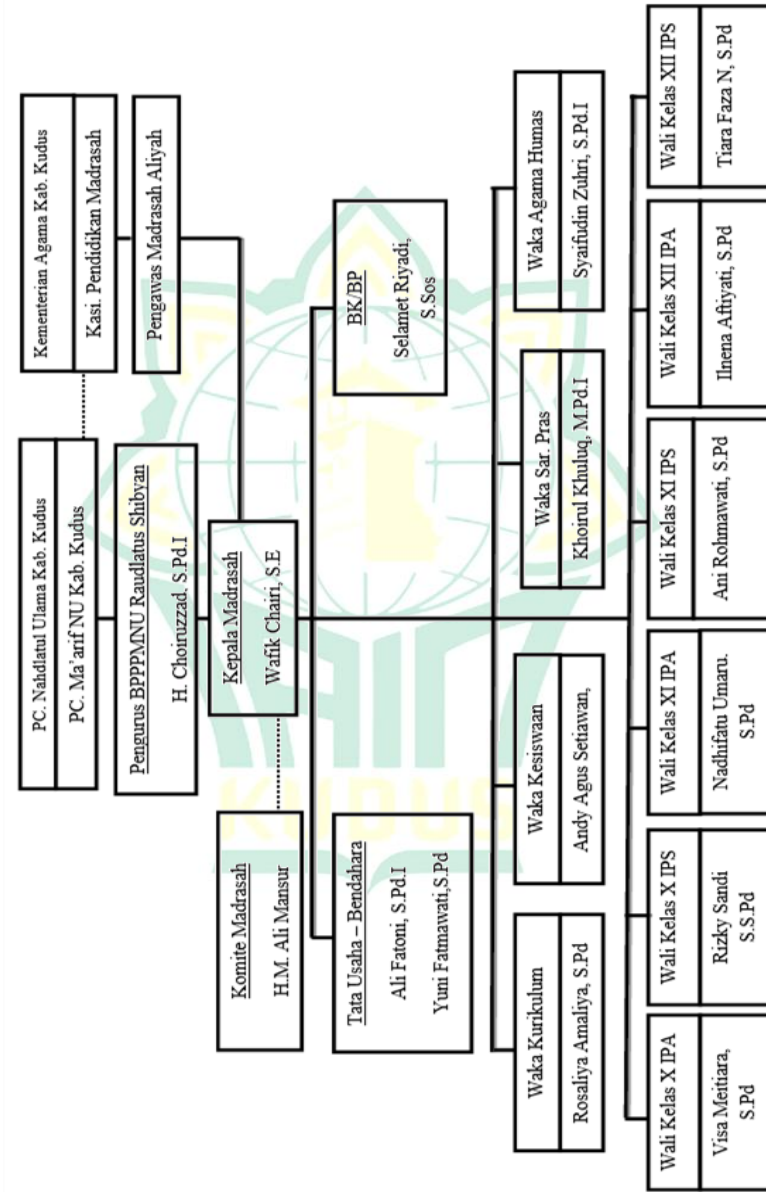
Adapun bentuk Struktur dari MA NU Raudlatus Shibyan, sebagai berikut:



⁶Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Tujuan MA Raudlatus Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15).

⁷Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Struktur Organisasi MA Raudlatus Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15)

Gambar 4.2
Struktur Organisasi MA NU Raudlatu Shibyan
Tahun Pelajaran 2020/2021⁸



⁸Sumber Data dan Arsip Dokumen, Struktur Organisasi MA Raudlatu Shibyan, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15).

5. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan , karyawan dan Peserta Didik MA Raudlatus Shibyan

a. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Karyawan

Dalam proses pembelajaran pendidik berperan penting dalam mentransfer ilmu, sehingga diperlukan pendidik yang berkualitas. MA NU Raudlatus Shibyan sudah memiliki 18 Tenaga Pendiidk, 2 Tenaga Kependidikan/ TU, 1 Tenaga Penjaga dan Kebersihan, dan 1 Tenaga kantin.

Tenaga pendidik : 18
 Tenaga Kependidikan/ TU : 2
 Tenaga Penjaga dan Kebersihan : 1
 Tenaga Kantin : 1

Tabel 4.1
Data Pendidik, Tenaga Pendidik dan Karyawan
MA NU Raudlatus Shbyan Tahun Pelajaran 2020/2021⁹

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Mapel
1	Wafik Chairi, S.E	Kepala Madrasah	S1	Ekonomi, Akhlaq
2	Rosalिया Amaliya, S.Pd	Waaka. Kurikulum	S1	Matematika
3	Andi Agus Setiawan, S.Pd	Waka. Kesiswaan	S1	Geografi, Penjaskes
4	Moh. Syaifudin Zuhri, S.Pd.I	Waka. Humas Agama	S1	Qur'an Hadis, Fiqih
5	M. Khoirul Khuluq, M.Pd.I	Waka. Sarpras	S2	Bahasa Arab, Tauhid
6	Visa Meitiara, S.Pd	Wali Kelas X IPA	S1	Fisika, Kimia
7	Rizqi Sanshi Safitri, S.Pd	Wali Kelas X IPS	S1	Bahasa Inggris, BSI

⁹Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan MA Raudlatus Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15)

8	Nadhifa Umaru Saida, S.Pd	Wali Kelas XI IPA	S1	Biologi
9	Ani Rahmawati, S.Pd	Wali Kelas XI IPS	S1	Seni Budaya, Prakarya
10	Ilvena Aftiyati, S.Pd	Wali Kelas XII IPA	S1	Bahasa Indonesia
11	Tiara Faza Nurbiyanti, S.Pd	Wali Kelas XII IPS	S1	Sosiologi, PKn
12	Abdul Manan, S.Ag	Guru	S1	Ke NU an
13	Muslihinn, S.Pd	Guru	S1	Otomotif
14	Siti Noor Rohmah, S.Pd	Guru	S1	B. Jawa, Sejarah
15	Selamet Riyadi, S.SOs	BK, Pembina IPNU	S1	Informatika
16	Culik Suikbad, S.T	Guru	S1	Otomotif
17	Nila Cikal Styasari, S.Pd	Guru	S1	Tata Busana
18	Aniqoh Afrokh, S.Pd	Guru	S1	SKI, Aqidah
19	Ali Fatoni, S.Pd.I	TU	S1	-
20	Yuni Fatmawati, S.Pd	Bendahara	S1	-

b. Data Peserta Didik

Keadaan peserta didik MA NU Raudlatas Shibyan dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Perkembangan sekarang pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan. Adapun jumlah peserta didiknya dari kelas 1 sampai 3 ada 146. Adapun rincian data peserta didik MA NU Raudlatas Shibyan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MA NU Raudlatas Shibyan
Tahun Pelajaran 2020/2021¹⁰

No	Kelas	Jumlah
1	X	40
2	XI	56
3	XII	50
Jumlah		146

6. Sarana dan Prasarana MA NU Raudlatas Shibyan

Sarana dan prasarana di lembaga pendidikan dapat berguna untuk penyelenggaraan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sebagai salah satu madrasah yang unik, MA NU Raudlatas Shibyan memiliki ekstrakurikuler unggulan yaitu otomotif dan tata busana, yang pastinya sarana prasarana sangat menunjang untuk kegiatan praktek. Berikut ini Sarana dan Prasarana yang ada di MA Raudlatas Shibyan:

¹⁰Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Peserta didik MA Raudlatas Shibyan*, pada tanggal 16 Maret 2021 (pukul 09.15)

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MA NU Raudlatus Shibyan
Tahun 2020/2021¹¹

Luas Tanah : 385 m²
 Luas Tanah Pengembangan : 1.372 m²
 Gedung : 13 Ruang dua lantai

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kantor Guru	1
2	Ruang Kantor Kepala	1
3	Ruang Kelas	6
3	Ruang Praktik	2
5	Ruang Koperasi	1
6	Ruang Kantin	1
7	Ruang Gudang	2
8	MCK Guru	1
9	MCK Murid	8
10	Musolla	1
11	Parkir Guru	1
12	Parkir Murid	1
13	Meja Guru	17
14	Meja Murid	80
15	Kursi Guru	17
16	Kursi Murid	160
17	Meja Tamu	1 Set
18	Almari	6

¹¹Sumber Data dan Arsip Dokumen, *Sarana Prasarana MA Raudlatus Shibyan*, pada Tanggal, 16 Maret 2021 (pukul 09.15)

19	Komputer	1
20	Laptop	16
21	Proyektor	6
22	Printer	3
23	Sound System	1

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian sesuai lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa pihak MA NU Raudlatu Shibyan. Dalam penelitian yang berjudul “Pembelajaran Audio Visual Jarak Jauh Pada Mata pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan *Life skill* (Kecakapan Hidup) Peserta Didik Kelas X Di MA NU Raudlatu Shibyan”.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana dicantumkan dalam Bab I antara lain: *Pertama*, bagaimana proses kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan. *Kedua*, apakah penggunaan media audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) pada peserta didik kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan. Dari data yang peneliti kumpulkan selama penelitian, peneliti menyajikan data sebagai berikut:

1. Proses Kegiatan Pembelajaran Audio Visual Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Fiqih MA NU Raudlatu Shibyan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang proses kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan yaitu sesuai dengan visi dan misi dari madrasah itu sendiri untuk mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang mampu mewujudkan dan mengembangkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas dibidang IMTAQ dan IPTEK serta mempunyai keterampilan yang kompeten sebagai kader Islam yang Ahlussunah Wal Jama'ah. Menyelenggarakan pendidikan yang kualitas baik akademik, moral, sosial serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu proses kegiatan pembelajaran fiqih jarak jauh di MA NU Raudlatu shibyan menerapkan media

audio visual yang dipuatkan kepada peserta didik dengan praktek pembuatan video pembelajaran maupun slide powerpoint yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara teori dan praktek, dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup), serta mampu membentuk kepribadian peserta didik yang Ahlaussunah Wal Jama'ah. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Wafik Chairi selaku Kepala Sekolah MA NU Raudlatus Shibyan, yang mengatakan:

“Mengenai proses pembelajaran fiqih, sebelum proses PJJ guru fiqih juga sudah menggunakan media audio visual untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Tetapi, setelah adanya kebijakan PJJ ini saya tidak memberatkan para guru harus menyampaikan proses pembelajaran dirumah menggunakan model, strategi atau media tertentu karena harus juga di sesuaikan dengan materi yang diajarkan. Setau saya untuk mapel fiqih masih menerapkan media audio visual tetapi diaplikasikan oleh siswa yang artinya siswa tersebut diberikan tugas untuk praktek membuat video pembelajaran dan powerpoin sesuai dengan materi fiqih yang sedang dipelajari. Dengan begitu dalam proses pembelajaran fiqih lebih dapat berpusat pada siswa agar mereka juga mampu untuk meningkatkan keterampilannya”¹²

Proses pembelajaran fiqih jarak jauh membuat peserta didik menjadi lebih dapat belajar secara mandiri, dengan menggunakan media audio visual yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan powerpoint yang bertujuan agar dalam proses pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik. Dengan begitu peserta didik tidak hanya memiliki bekal ilmu pengetahuan saja tetapi juga mendapatkan pengalaman untuk mempraktekkan isi materi pelajaran fiqih baik dalam pembuatan video maupun dalam kehidupannya sehari-hari baik yang berkaitan dengan ibadah ataupun muamalah. Sehingga nantinya akan mampu menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam menjalani kehidupannya. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Moh.

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Wafik Chairi, S.E, selaku Kepala Madrasah di MA NU Raudlatus Shibyan, pada hari Senin, 29 Maret 2021 pukul 09.15 WIB

Saifudin, selaku Guru mata pelajaran fiqih, yang mengatakan bahwa:

“Pembelajaran fiqih sendiri itu bertujuan untuk membekali ilmu pengetahuan Agama mengenai tata cara maupun hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh syariat islam baik masalah ibadah maupun muamalah. Jadi memang dapat efektif jika peserta didik tidak hanya dapat mempelajari dan memahami teori saja, melainkan juga harus dapat mempraktekkan baik di dalam lingkungan madrasah maupun dalam lingkungan masyarakat”¹³

Dalam proses pembelajaran pastinya ada sebuah perencanaan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran fiqih jarak jauh di MA NU Raudlatus shibyan memang lebih mengutamakan proses pembelajaran dirumah agar benar-benar lebih dapat berpusat kepada peserta didik. Dengan begitu guru fiqih di MA NU Raudlatus Shibyan merencanakan proses pembelajaran dengan pengaplikasian media audio visual yang dipusatkan pada peserta didik untuk membuat video pembelajaran dan powerpoint agar proses pembelajaran fiqih dapat seimbang antara teori dan praktek. Adapun hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Muh Syaifudin Zuhri selaku guru mata pelajaran fiqih yang mengatakan:

“Pembelajaran fiqih jarak jauh ini memang pada proses awal pembelajaran di rumah masih sering saya tugaskan siswa untuk selalu mengerjakan latihan-latihan soal saja atau pemberian materi melalui group WhatsApp mbak tetapi, dengan berjalannya waktu sekitar bulan oktober 2020 saya merencanakan proses pembelajaran fiqih dirumah agar lebih dapat berpusat pada peserta didik dengan menggunakan medea audio visual yang nantinya dapat diaplikasikan oleh siswa

¹³Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatus Shibyan, pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul X.15WIB

dengan pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint.”¹⁴

Safa Salsa Bila salah satu peserta didik kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan, yang mengatakan bahwa:

“Awal pembelajaran fiqih memang pak udin hanya selalu memberikan tugas berupa mengerjakan latihan soal dan juga hanya menyampaikan materi melewai group WhatsApp tetapi, setelah beberapa bulan berlangsung pak udin memberikan tugas untuk praktek membuat vidio pembelajaran dan powerpoint mbak, dan juga sudah dibagi menjadi berkelompok-kelompok berdasarkan rumah yang paling berdekatan mbak”¹⁵

Pernyataan tersebut didukung oleh Bapak Moh. Saifudin Zuhri, selaku Guru mata pelajaran fiqih, yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan peoses pembelajaran fiqih jarak jauh disini siswa yang menggunakan media audio visual dan sudah saya bagi dalam beberapa kelompok, jadi agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran. Dan untuk penyampaian teori pembelajaran memang tidak saya sampaikan terlebih dahulu, karenan nanti akan dibahas bersama-sama dengan sesi tanya jawab di forum diskusi google clasroom”¹⁶

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang bisa dikatakan dapat digantikan dengan pemanfaatan teknologi. Dalam PJJ guru hanya sebagai fasilitator, sepenuhnya proses pembelajaran dipusatkan pada peserta didik belajar secara mandiri dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Adapun dalam pembelajaran fiqih sendiri merupakan wujud dari penyeimbangan pembelajaran teori dan praktek. Untuk proses pembelajaran fiqih jarak jauh berarti disini

¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatas Shibyan, pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul X.15WIB

¹⁵Hasil Wawancara dan Observasi dengan Safa Sala Bila, selaku Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Jumat, 2 April 2021 pukul 13.10 WIB.

¹⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

pendidik tidak menyampaikan teori pelajaran terlebih dahulu dan setelah pembahasan mengenai tugas pembuatan video pembelajaran dan powerpoint yang sudah dibuat oleh peserta didik baru diterangkan kembali oleh pendidik dengan membuka sesi tanya jawab yang selanjutnya akan disimpulkan oleh pendidik mengenai materi tersebut. Dengan begitu peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan berupa teori-teori saja tetapi, peserta didik juga akan dapat mempraktekannya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Bapak Moh.Saifudin Zuhri, selaku guru mata pelajaran fiqih mengatakan bahwa:

“Adanya tugas tersebut diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami teori saja, tetapi juga dapat mempraktekannya. Siswa juga tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran jarak jauh/online. Selain itu juga dapat mengajarkan kepada mereka betapa pentingnya belajar fiqih yang dapat mengajarkan mereka berfikir dan bersikap sesuai dengan aturan agama Islam, yang nantinya akan berguna bagi peserta didik dimasa sekarang maupun yang akan datang”¹⁷

Hal ini dibenarkan oleh salah satu peserta didik kelas X yaitu David Abdullah, yang mengatakan bahwa:

“Dengan tugas pembuatan video pembelajaran dan powerpoint saya lebih dapat bersemangat dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran mbak. Pak udin juga sudah memberikan arahan serta mengirimkan link mengenai bagaimana contoh cara pembuatan video pembelajaran maupun powerpoint. Dengan begini saya merasa lebih merasa senang dengan tugas ini, karena menurut saya itu menyenangkan dan tidak membosankan.”¹⁸

Senada dengan pernyataan diatas, Bapak Moh, Saifudin Zuhri, selaku guru mata pelajaran fiqih, mengatakan bahwa:

¹⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatul Shibyan, pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.15 WIB

¹⁸Hasil Wawancara dan Observasi dengan David Abdullah Selaku Peserta Didik di MA NU Raudlatul Shibyan Pada Hari Jumat, 2 April 2021 Pukul 13.10 WIB.

“Pada kondisi pembelajaran dirumah saya menugaskan peserta didik untuk lebih bisa memanfaatkan teknologi. Misalkan seperti materi zakat, aqiqah, solat jenazah, mengafani jenazah, bab pelepasan dan perubahan kepemilikan harta seperti hadiah, wakaf dan lain sebagainya, terus juga kurban, semua itu kan lebih efektif jika siswa faham akan teoria dan juga mampu untuk mempraktekannya. Disini yang terpenting dalam PJJ siswa dapat bersemangat dalam memahami materi yang dipelajari”¹⁹

Proses pembelajaran fiqih jarak jauh dalam proses belajar mengajar dapat digantikan ataukah dibantu dengan memanfaatkan berbagai teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di rumah. Bapak udin selaku guru mata pelajaran fiqih menentukan untuk menggunakan dua aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar antara lain yaitu dengan menggunakan WhatsApp dan Google Classroom. Hal ini sesuai dengan perkataan dari Bapak Moh. Saifudin Zuhri, selaku guru pengampu mata pelajaran fiqih mengatakan:

“Untuk proses pembelajarannya saya gunakan dua aplikasi yaitu WhatsApp dan Google Classroom. Saya membuat group WhatsApp terlebih dahulu yang pastinya sudah saya pastikan bahwa semua anak sudah masuk didalam group kelas tersebut, setelah itu saya kirim kode kelas untuk peserta didik dapat masuk loging pada aplikasi google classroom.”²⁰

Pelaksanaan proses pembelajaran fiqih jarak jauh dengan menggunakan media audio visual yang diaplikasikan pada pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint Bapak udin selaku guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatul Shibyan sudah menjelaskan mengenai prosedur pembuatannya di forum diskusi group WhatsApp, mulai dari pembagian kelompok, tanggal jadwal pengumpulan tugas, tata-cara pembuatan vidio maupun powerpoint disini Bapak guru juga membagikan *link* di

¹⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatul Shibyan pada hari selasa, 30 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

²⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatul Shibyan pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pukul 10.15 WIB.

grub tersebut, dan juga mengirim voice note (pesan suara) mengenai bagaimana tata-cara mengupload/mengumpulkan tugas yang nantinya akan sama-sama di diskusikan di forum Google calasroom. Untuk kelompok tugas pembuatan vidio dan powerpoint sudah dibagi menjadi 10 kelompok yang akan mempraktekkan isi dari materi pelajaran fiqih antara lain ada 6 BAB/materi yaitu konsep fiqih dan ibadah dalam Islam, Haji dan umrah, aqiqah dan qurban, zakat, pengurusan jenazah (mengkafani, mensholati dan menguburkan), serta bab perpindahan kepemilikan harta (sodaqoh, hadiah dan hibah). Hasil dari obsertvasi yang tadinya dibagi menjadi 10 kelompok menjadi hanya 8 kelompok untuk membuat vidio pembelajaran dan powerpoint yang berkaitan dengan ke-6 BAB tersebut. Adapun rincian data kelompok, tanggal pengumpulan tugas dan link vidio pembelajaran dan powerpoint tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pembagian Kelompok, Tanggal Pengumpulan Tugas Dan
Link Vidio Pembelajaran dan Powerpoint Fiqih MA NU Raudlatus
Shibyan 2020/2021

BAB/ Materi	Nama	Kelomp ok	Tanggal Pengump ulan Tugas	Linx Vidio Pembelajaran
1 (konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam)	-Lia Fitri A -Nur R.	1	Senin, 19 Oktober 2020	https://youtu.be/3hvHe9mrynT7
2 (Pengurusan Jenazah): - Menguburkan	-Himatul F. -Vira Aulia. -Latifatul N. -Izatul Janah	6 8	Senin, 26 April 2021	https://youtu.be/UxHGO7YmrHg
- Mengkafa	-Riki Pratama -Safa Salsa B	7	Senin, 19 April 2021	https://youtu.be/s_vte9m2nT8

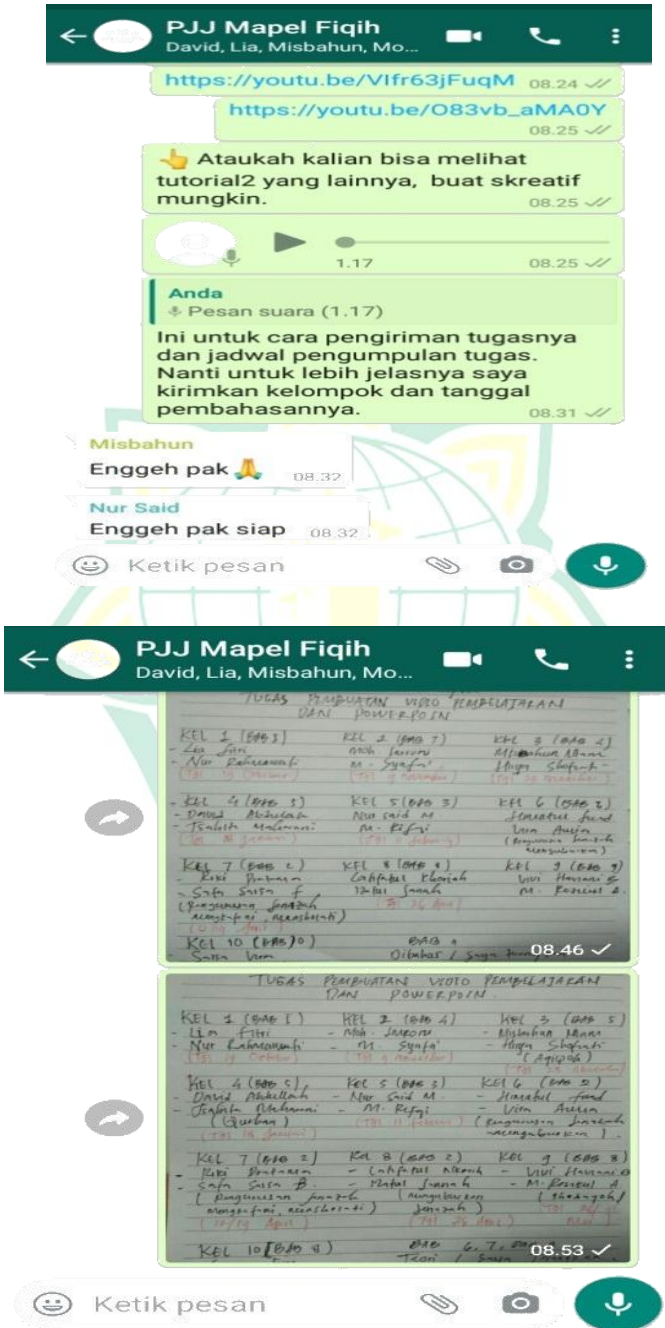
ni & Mensholati				
3 (Zakat dan Hikmahnya)	-Nur Said M -M. Rifqi	5	Senin, 11 februari 2021	https://youtu.be/3nHLumymBfc
4 (Haji dan Umrah)	-Moh. imron -M. Syafa'	2	Senin, 9 November 2020	https://youtu.be/hxQe9mT6nHe
5 -Qurban -Akikah	-David A -Tsabita M -Misbahun N -Hilya S	4 3	Senin, 18 Januari 2021 Senin, 23 November 2020	https://youtu.be/xr_IY_mh4v1 https://youtu.be/4fiJc9nryC8
8 (Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta) - Shadaqah -Hadiah dan Hibah	-Vivi Haviani -M. Rosikul -Salsa Fira -Khoirun N	9 10	Senin, 24 Mei 2021	https://youtu.be/i4xBxc-_6Z8
BAB 6, 7, 9, 10, dan 11	-	-	-	Penyampaian Teori
Total: 11 BAB	20 Siswa	10 Kel	8 Pertemuan	8 Vidio

Sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, selaku Guru mata pelajaran fiqih, yang mengatakan bahwa:

“Proses PJJ fiqih untuk tahap pertama saya bagi dulu menjadi 10 kelompok melalui grup WhatsApp sesuai dengan jarak rumah terdekat dari masing-masing siswa, kemudian untuk isi, desain dan sebagainya saya serahkan kembali ke mereka, jadi biar bisa berkreatifitas sendiri. Yang penting disini dengan belajar dirumah peserta didik dapat bersemangat dalam mempelajari materi peajaran fiqih tersebut. Setelah itu saya juga terangkan lewat voice note mengenai bagaimana langkah dan jadwal pengumpulan/pembahasan tugas dan bagaimana nanti proses diskusi selanjutnya untuk membahas vidio yang sudah dibuat oleh peserta didik tersebut.”²¹



²¹Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.35 WIB.



Tanda bukti Screenshot pemberian tugas dan pembagian kelompok serta jadwal pengumpulan dan pembahasan tugas

dalam pembelajaran jarak jauh melalui group WhatsApp pada kelas X A semester 1/ganjil pada hari Senin, 5 Oktober 2020.²²

Hal ini dibenarkan oleh salah satu peserta didik kelas X yaitu Riki Pratama yang mengatakan bahwa:

“Pak udin tidak mengharuskan dan mengkreteriakan harus seperti apa dan bagaimana desain dari vidio dan powerpoint yang harus dibut. Pak udin juga sudah menjelaskan dan memberikan contoh mengenai bagaimana tata-caranya untuk membuat dan mengupload tugas di youtube dan dikirim di Google classroom untuk didiskusikan bareng-bareng. Serta jadwal pengumpulan tugas juga sudah ditentukan mbak.”²³

Bapak Moh Syaifudin Zuhri selaku Guru mata pelajaran fiqih mengatakan bahwa:

“Untuk pengumpulan tugas sudah saya jadwalkan mbak, jadi 2 minggu sekali pembahasan tugas vidio setelah itu penyampaian materi, agar anak memiliki waktu untuk membuat tugas tersebut. Jika pada tanggal dan jadwal yang sudah ditentukan siswa belum dapat menyelesaikan maka saya gunakan jadwal penyampaian materi untuk pembahasan tugas tersebut. Ya intinya kita lihat dan sesuaikan dengan situasi dan kondisinya mbak.”²⁴

Tanda bukti Screenshot pengumpulan tugas dan proses diskusi online melalui Google Clasroom antara lain sebagai berikut:²⁵

²²Sumber Data Hasil Wawancara dan dokumentasi dengan Bapak Muh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih, dikutip pada tanggal 30 Maret 2021 (pukul 10.35) WIB.

²³Hasil Wawancara dan Observasi dengan Riki Pratama selaku Peserta Didik di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WIB.

²⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Muh Syaifuddin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru Mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Rabu ,31 Maret 2021 pukul 09.35 WIB.

²⁵ Sumber Data Hasil Wawancara dan dokumentasi dengan Muhammad Rifqi selaku Peserta Didik Kelas X, dikutip pada tanggal 19 April 2021 pukul 13.35 WIB.

Fiqih
Muh. Syaifuddin zuhri

Bagikan dengan kelas...

Safa salsa Bila
13 Apr

Kelompok 7 BAB 2 (Pengurusan jenazah"mengkafani & mensholati")
-Riki Pratama (3)
-Safa Salsa Bila (6)
https://youtu.be/s_vte9m2nT8

30 komentar kelas

Hilya Shofiati
23 Nov

Kelompok 3 BAB 5
Jilbab Shafani

Forum Tugas Kelas Anggota

David Abdullah 10.33
Assalamualaikum saya David Abdullah saya ingin mengomentari Vidio pembelajaran dan powerpoint yang sudah di buat kelompok 7, sudah baik tapi saya masih bingung pak, untuk tali jenazah itu sebenarnya ada 5 helai apa 3 helai pak?

Muh Syaifuddin zuhri 10.35
Baik, kita tampung satu pertanyaan dulu ya, ataukah ad yang mau mengomentari terlebih dahulu mengenai video pembelajaran dan PowerPoint yang sudah kelompok 7 buat.

David Abdullah 10.48
Saya saya mau menambahkan pertanyaan pak, sebenarnya untuk mengafani jenazah perempuan itu selain ada jilbab, baju apakah ada celana dalamnya juga pak ?

Muh Syaifuddin zuhri 10.58
Baik, jadi yang pertama bisa di simak ya buat kelompok 7 berarti masih kurang teliti lagi, masih belum di jelaskan jika sebenarnya untuk jumlah tali saat mengkafani jenazah itu boleh 3 helai atau 5 helai tergantung pada kondisi jenazahnya,

Muh Syaifuddin zuhri 11.10
HR. Abu Daun no. 3878, Tirmidzi no. 994, dishahihkan Al Abani dalam Shahih Al Jami no. 1236. Diterangkan "pakailah pakaian yang berwarna putih dan kafanilah mayit denqan kain warna putih. Karena itu adalah

Safa Salsa Bila selaku peserta didik kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“Saya tidak begitu kesulitan mbak, karena disini memang sama-sama belajar dan pak udin juga sudah mengarahkan bagaimana cara mengumpulkan dan membuat tugasnya dan juga sudah memberikan link mengenai contoh bagaimana cara pembuatan video maupun powerpoint. Pembelajaran seperti ini Saya juga merasa senang mbak karena tidak membosankan, saya juga bisa belajar berbagai aplikasi seperti Google Classroom, Youtube, KineMaster, dan lain sebagainya untuk mengedit, dengan begitu saya merasa mendapatkan pengetahuan baru”²⁶

Pendapat Safa Salsa Bila diperkuat oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Tsabita Maharani dan David Abdullah peserta didik kelas X:

“Pada proses diskusi dikolom komentar dengan menggunakan aplikasi google classroom kita bisa bertanya mengenai materi yang belum kita fahami, dan jujur memang kita lebih berani dan tidak malu untuk bertanya maupun ikut berkomentar. Kita juga lebih dapat percaya diri untuk mengikuti proses diskusi, mungkin karena kita juga dapat memahami materi pembelajarannya”²⁷

Proses pembelajaran fiqih jarak jauh dengan menggunakan media audio visual yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan powerpoint sudah berjalan cukup baik, karena memang benar-benar dapat berpusat kepada peserta didik yang dapat dilihat baik dari pemahaman isi materi dan juga keaktifan dalam proses berdiskusi secara daring/online. Tetapi setelah peneliti melakukan observasi (pengamatan) memang pada saat pengumpulan tugas tidak bisa tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan begitu, peneliti dapat menilai bahwa dalam proses pengumpulan tugas beberapa anak/ kelompok belum bisa memiliki rasa tanggung

²⁶Hasil Wawancara dan Observasi dengan Safa Salsa Bila selaku Peserta Didik di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WIB.

²⁷Hasil Wawancara dengan Tsabita Maharani dan David Abdullah, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Jumat, 2 April 2021 pukul 13.10 WIB.

jawab untuk benar-benar dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

Oleh sebab itu proses pembelajaran pastinya sangat membutuhkan suatu penilaian dan evaluasi agar proses pembelajaran selanjutnya dapat semakin berjalan dengan baik seperti yang diharapkan, evaluasi sangatlah penting yang berguna untuk mengukur seberapa berhasil dan meningkatnya dari proses pembelajaran tersebut. Baik berupa tes tertulis seperti menjawab pertanyaan (baik pilihan ganda, isian dan uraian), tes unjuk kerja (mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, dan menunjukkan hafalan), serta penilaian sikap/adab saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran, pemberian sanjungan maupun berupa nilai/angka terhadap hasil kerja keras yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Guru fiqih yang mengatakan bahwa:

“Untuk penilaian hasil belajar disini ada tes tertulis, tes unjuk kerja, dan pengamatan sikap. Dan untuk memberikan semangat kepada peserta didik saya pasti diakhir proses diskusi selalu memberika reward/hadiah berupa sanjungan yang pastinya saya sertai dengan beberapa komentar agar dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kelompok selanjutnya mbak”²⁸

Tanda Bukti Screenshot pemberian reward/hadiah berupa sanjungan agar peserta didik dapat bersemangat dalam proses pembelajaran secara online, dan juga pemberian nilai dengan beberapa komentar secara langsung dikolom komentar antara lain yaitu sebagai berikut:²⁹

²⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Muh Syaifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru Mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.35 WIB.

²⁹Sumber Data Hasil Wawancara dan dokumentasi dengan Muhammad Rifqi selaku Peserta Didik Kelas X, dikutip pada tanggal 19 April 2021 pukul 13.35 WIB.



Ya baik, ayok semangat



Muh Syaifuddin zuhri 11.16

Selanjutnya siapa lagi yang mau bertanya atau memberikan komentar lagi



Muh Syaifuddin zuhri 11.16

Walaupun belajar secara online atau tidak bertemu secara langsung, kita harus semangat ya



David Abdullah 11.17

Hehe engegh pak, ayok temen-temen semangat



Muh Syaifuddin zuhri 11.21

Saya akan mengomentari kelompok 7 ini dulu ya, untuk video dan PowerPoint nya sudah dibuat sangat bagus, sangat menarik, untuk praktik juga sudah dilaksanakan dengan baik. Tetapi masih ada beberapa materi yang belum di ikut sertakan seperti komentar dari beberapa teman kalian tadi ya. Tapi untuk keseluruhan sudah bagus. Untuk kelompok yang belum membuat saran dari bapak untuk semua teori bisa di buat PowerPoint dulu semuanya sebelum membuat vidio prakteknya. Jadi walaupun tidak semua di praktekkan tetapi di dalam PowerPoint sudah diterangkan semuanya.

Tambahkan komentar kelas



Penilaian dan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran fiqh jarak jauh mengenai penggunaan media audio visual yang diaplikasikan dalam bentuk praktik pembuatan vidio pembelajaran dan slide powerpoint oleh peserta didik, ada beberapa aspek untuk menentukan penilaian dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, selaku Guru mata pelajaran fiqh di MA NU Raudlatus Shiblyan, yang mengatakan:

“Cara penilaian saya yaitu dengan cara mengawasi dan mengamati dari seberapa fahamnya peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari, nilai rata-rata siswa dalam ulangan harian, menilai tentang bagaimana vidio ataupun powerpoint yang sudah mereka buat, sikap selama berdiskusi mengenai tugas tersebut di WhatsApp atau Goggle Classroom (apakah mereka dapat aktif atau tidak dalam proses diskusi), dan yang pasti juga sikap dan perbuatan mereka dalam kehidupan sehari-hari

apakah mereka benar-benar dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah mereka buat apa belum”³⁰

Hasil dari sebuah proses penilaian pastinya akan membawa pada proses evaluasi agar proses belajar-mengajar selanjutnya dapat lebih baik lagi. Dari pernyataan diatas bisa dilihat bahwasanya dalam proses pembelajaran sudah hampir sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dibuat oleh guru yaitu peserta didik dalam proses pembelajaran fiqih jarak jauh dengan tugas praktek pembuatan video dan PowerPoint mereka sudah dapat memiliki atau menunjukkan sikap yang baik sebagai peserta didik baik dari awal merencanakan pembuatan video dan powerpoint, mengedit, bermain peran, mereka sudah bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran baik dalam proses diskusi, tanya jawab, maupun praktik (baik bagaimana mereka sudah terbiasa untuk selalu ingin tahu, dapat saling berkomunikasi dengan baik, dapat mandiri, tetapi ada beberapa peserta didik atau kelompok yang kurang bertanggungjawab dalam proses pengumpulan tugas.

Proses pembelajaran fiqih jarak jauh di MA NU Raudlatas Shibyan dari yang semula hanya melulu dengan pemberian tugas dan teori saja setelah adanya evaluasi dari guru fiqih maka di buatlah tugas praktek pembuatan video dan slide powerpoint akan proses pembelajaran di rumah memang benar-benar dapat berpusat oleh peserta didik. Setelah itu pak udin selaku guru fiqih juga melaksanakan evaluasi lagi dengan adanya pemberian reward/hadiah berupa sanjungan maupun nilai secara langsung dikolom komentar saat selesai berdiskusi agar peserta didik lebih dapat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Guru mata pelajaran fiqih yang mengatakan:

“Sedangkan untuk evaluasi dalam pembelajaran fiqih ini selain dengan adanya tes di awal atau di akhir semester, disini saya tidak langsung melihat nilai saja, tetapi juga saya mengutamakan bagaimana sikap, proses dalam pembelajaran berlangsung. Dan untuk kemaren waktu awal PJJ kan memang masih hanya menggunakan grup WhatsApp dan penggunaan Google clasroom itupun juga blum bisa secara teratur lebih banyak menggunakan

³⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Muh Syaifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.35 WIB.

WhatsApp, dan untuk proses pelajarannya masih sekedar menyampaikan materi maupun tugas-tugas latihan soal yang harus dikerjakan tetapi, setelah saya mengevaluasi kembali saya mencoba menerapkan media audio visual tersebut agar dalam proses pembelajaran lebih dapat terpusat pada siswa. Dan untuk rencana saya kedepannya karena masih dalam proses PJJ saya akan memberitahukan kepada peserta didik bahwa keaktifan dalam proses berdiskusi juga merupakan dari nilai harian mereka, dengan tujuan supaya mereka juga lebih dapat bersemangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran mbak”³¹

Dari informasi di atas, peneliti dapat menilai bahwa memang tujuan dari evaluasi maupun penilaian tersebut dapat di maksudkan untuk mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (khususnya dalam PJJ), peserta didik tidak hanya diberikan tugas tentang teori saja melainkan juga praktek yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya faham akan pengetahuan teori saja melainkan juga dapat untuk mempraktekkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam proses penilaian dan evaluasi ini yang dilaksanakan oleh guru bertujuan untuk mengukur kemampuan akademik maupun keterampilan/ atau kecakapan hidup dari peserta didik terhadap materi yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran.

Terkait dengan tugas pembuatan video pembelajaran dan powerpoint memang sudah dirancang sedemikian rupa oleh Bapak udin selaku guru fiqih yaitu dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, mengirim pembagian kelompok dan jadwal pengumpulan tugas, mengirim *link* contoh mengenai bagaimana cara membuat, memberikan arahan dengan *voice note* bagaimana cara mengupload dan mengumpulkan tugas melalui group WhatsApp tetapi, untuk bagian pengumpulan tugas masih terdapat beberapa anak/kelompok yang masih kurang memiliki rasa tanggung jawab dan bekerjasama dengan baik karena tidak membuat/ mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Dalam proses pembelajaran peserta didik juga dapat merasa bersemangat, senang dan tidak merasa jenuh dalam proses

³¹Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

pembelajaran dirumah (PJJ). Sudah disampaikan juga mengenai penggunaan aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh yang sudah dapat digunakan dengan baik oleh peserta didik.

2. **Penggunaan Media Audio Visual Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Fiqih dapat Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Peserta Didik Kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti, Bapak Wafik Chairi, selaku kepala madrasah mengatakan bahwa memang di MA NU Raudlatus Shibyan ini menerapkan pendidikan *life skill* (kecakapan hidup) dengan adanya ekstrakurikuler unggulan yaitu tata busana dan otomotif. Sesuai dengan misi madrasah itu sendiri yaitu untuk mengimbangi keilmuan dengan keterampilan peserta didik. Agar nanti setelah lulus peserta didik sudah siap untuk menghadapi pendidikan selanjutnya ataupun dalam dunia kerja. Jadi peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan berupa teori saja, melainkan juga dapat memberikan *life skill* (kecakapan hidup) yang nantinya dapat berguna untuk bekal peserta didik dalam menjalani kehidupan baik diwaktu sekarang maupun yang akan datang.³²

Selain peserta didik mendapatkan pendidikan *life skill* secara umum, di dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk memberikan pendidikan *life skill* pada diri peserta didik apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Dalam proses pembelajaran jarak jauh baik guru maupun peserta didik dituntut untuk lebih dapat memanfaatkan teknologi. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat penting bagi guru maupun peserta didiknya. Proses pembelajaran jarak jauh harus dapat merangsang peserta didik untuk bersemangat dalam proses pembelajaran, karena dalam proses PJJ ini lebih dipusatkan pada peserta didik. Guru harus dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang untuk peserta didik belajar dirumah, mengembangkan kreatifitas pada diri peserta didik, dapat mengajarkan nilai-nilai kehidupan, pendidikan umum, Agama, dan keterampilan agar dapat membekali pendidikan *life skill* (kecakapan hidup) yang sangat berguna bagi peserta didik baik dimasa pandemi seperti ini maupun pada masa pada yang akan datang.

³²Hasil Wawancara dengan Bapak Wafik Chairi, S.E, selaku Kepala Madrasah di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Senin, 29 Maret 2021 pukul 09.15

Khususnya dalam pembelajaran PAI salah satunya yaitu pada mata pelajaran fiqih yang merupakan salah satu mata pelajaran Agama Islam yang sangat penting dan banyak mengandung pendidikan *life skill* (kecakapan hidup), dengan begitu dalam proses pembelajarannya harus dapat seimbang antara teori dan praktek. Maka dari itu pembelajaran fiqih khususnya dalam pembelajaran jarak jauh tidak dapat efektif jika peserta didik hanya dapat mengetahui teorinya saja melainkan juga harus dapat untuk mempraktekannya. Untuk itu perlu adanya media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan salah satunya yaitu dapat menggunakan media pembelajaran audio visual.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Rosalia Amalia, selaku Waka Kurikulum di MA NU Raudlatas Shibyan, menghasilkan data sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran PAI khususnya fiqih sebelum PJJ memang sudah berjalan lumayan baik. Sejak kurikulum 2013 diterapkan di MA NU Raudlatas Shibyan disini guru harus dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses penyampaian materi pelajaran. Untuk guru fiqih sendiri sebelum PJJ memang sudah menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran. Adapun dalam PJJ ini kan anak yang lebih dituntut untuk belajar secara mandiri, berfikir secara kreatif, jadi siswa disini diberikan tugas untuk dapat menggunakan media audio visual yang dapat diaplikasikan dengan pemuatan video pembelajaran dan powerpoint dirumahnya masing-masing. Dengan begitu proses pembelajaran memang dapat terpusat pada peserta didik.”³³

Sesuai dengan Wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wafik Chairi, selaku kepala sekolah di MA NU Raudlatas Shibyan mengatakan bahwa:

*“Dalam proses pembelajaran menurut saya semua mata pelajaran itu mengandung pendidikan *life skill*, tergantung pada guru dapat menumbuhkan dan meningkatkan kecakapan/ keterampilan dalam diri peserta didik ataukah tidak. Untuk pembelajaran fiqih itu*

³³Hasil Wawancara dengan Ibu Rosalia Amalia S.Pd, selaku Waka Kurikulum di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Senin, 29 Maret 2021 pukul 12.15 WIB.

kan lebih efektifnya jika siswa tidak hanya tau dan faham akan teorinya saja, melainkan juga harus mampu untuk melaksanakannya”³⁴

Pendapat Bapak Wafik diperkuat oleh pernyataan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, selaku Guru mata pelajaran fiqh di MA NU Raudlatus Shibyan, mengatakan bahwa:

“Dengan pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint dapat berpengaruh pada diri peserta didik, terutama dapat meningkatkan kecakapan hidup pada diri mereka. Karena dengan begitu siswa tidak hanya mengetahui dan faham akan teori saja, tetapi juga dapat melaksanakan/mempraktekannya. Selain itu juga dapat mengajarkan kepada mereka betapa pentingnya belajar fiqh yang nantinya akan dapat mengajarkan mereka untuk mampu berfikir dan bersikap sesuai dengan aturan Agama islam”³⁵

Safa Salsa Bila Peserta didik kelas X juga membenarkan hal tersebut, yang menyatakan:

“Dengan membuat vidio pembelajaran dan powerpoint saya menjadi lebih mudah untuk memahami materi pelajaran fiqh. Karena saya harus benar-benar memahami betul isi dari materi yang harus saya sampaikan di depan kamera. Selain itu saya juga merasa lebih senang dan tidak merasa bosan dalam memahami materi pelajaran karena menurut saya ini hal yang menarik dan dapat memberi tantangan buat saya untuk bisa menyelesaikan tugas tersebut. Sya juga sudah mulai terbiasa mempraktekkannya dalam kehidupan saya sehari-hari mbak”³⁶

Bapak Wafik Chairi, selaku Kepala Sekolah juga menambahkan mengenai pengaruh penggunaan media audio visual yang di aplikasikan dalam vidio pembelajaran dan slide

³⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Wafik Chairi, S.E, selaku Kepala Sekolah di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Senin, 29 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

³⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqh di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Rabu, 31 maret 2021 pukul 09.15 WIB.

³⁶Hasil Wawancara dengan Safa Salsa Bila selaku Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatus Shbyan, pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WIB.

powerpoint terhadap peningkatan *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik pada mata pelajaran fiqih, yang mengatakan:

“Pengaruh media audio visual sangatlah besar bagi peserta didik untuk meningkatkan life skill (kecakapan hidup). Dengan pembuatan vidio pembelajaran dan slide powerpoint dalam mata pelajaran fiqih jarak jauh memang menurut saya dapat meningkatkan life skill pada diri peserta didik baik dari segi pemahaman teori maupun praktek. Sesuai dengan fungsi dari media itu sendiri yaitu untuk memahami, jadi dengan menerapkannya peserta didik dapat berlatih untuk berfikir secara realita dan kreatif, mampu merancang bagaimana mereka akan membuat skreatif dan semenarik mungkin, serta dapat memahami materi pelajaran yang nantinya pasti akan berguna untuk diimplementasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.”³⁷

Bapak Moh. Saifudin Zuhri, sebagai guru fiqih menambahkan bahwa:

“Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih yang diaplikasikan dengan pembuatan vidio pembelajaran dan slide powerpoint dapat meningkatkan life skill (kecakapan hidup) bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan pengetahuan dan skill dari peserta didik. Baik pemahaman mengenai materi fiqih yang telah dipelajari, dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, serta dapat mempraktekkan dan menyampaikan materi dalam vidio pembelajaran dan slide powerpoint yang sudah dibuat dengan baik, yang nantinya bisa dilihat dan dijadikan bahan pembelajaran oleh teman-temannya yang lain”³⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Tsabita Maharani salah satu peserta didik kelas X, yang mengatakan bahwa:

³⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Wafik Chairi S.E, selaku Kepala Sekolah di MA Nu Raudlatu Shibyan pada Senin, 29 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

³⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

“Saya merasa senang dalam PJJ (pembelajaran jarak jauh) karena dapat belajar menggunakan teknologi dengan baik. Dengan membuat video pembelajaran dan slide powerpoint saya lebih dapat memahami materi fiqih yang sedang saya pelajari. Dan itu juga akan dibahas bersama-sama di group google classroom. Jadi ketika ada materi yang belum faham kita bisa bertanya mengenai pembahasan materi yang belum kita fahami mbak.”³⁹

Senada dengan pernyataan yang diungkapkan Tsabita Maharani, Riki Pratama juga mengatakan:

“Dengan tugas tersebut saya merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam memahami materi yang nantinya akan saya buat powerpoint dan video pembelajaran. Disini saya juga lebih dapat menghargai pendapat teman yang lain untuk saling berdiskusi bertukar pemahaman. Dalam kehidupan saya sehari-hari saya juga sudah berani untuk ikut serta dalam mensholati jenazah karena saya sudah mengetahui bagaimana tata cara dalam pengurusan jenazah, dan kebetulan juga saya mendapatkan tugas bab bagian mensolati jenazah mbak.”⁴⁰

Hal tersebut senada dengan perkataan Bapak Wafik Chairi yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan pembuatan video pembelajaran tersebut dalam proses pembuatannya sendiri peserta didik dapat dilatih untuk berkomunikasi, bekerjasama, memiliki rasa tanggungjawab dan lain sebagainya. Seperti solat jenazah itu kan berarti nanti anak dapat juga mengimplementasikannya dalam kehidupan di masyarakat. Jadi memang menurut saya dengan adanya penggunaan media ini sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan kecakapan hidup pada diri peserta didik.”⁴¹

³⁹Hasil Wawancara dengan Tsabita Maharani, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Jumat, 2 April 2021 pukul 13.10 WIB.

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Riki Pratama, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WIB.

⁴¹Hasil Wawancara dengan Bapak Wafik Chairi, S.E, selaku Kepala Sekolah di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari senin, 29 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

Begitu juga penjelasan dari Bapak Moh. Saifudin Zuhri, selaku guru fiqih, yang menambahkan bahwa:

“Pengaruh atau dampak yang saya lihat pada dari peserta didik menjadi lebih dapat memahami mengenai materi fiqih terbukti dari nilai harian, nilai tugas, dan nilai semester peserta didik rata-rata yang meningkat, selain itu juga dapat lebih aktif berdiskusi di forum google calssroom dibandingkan dengan diskusi secara langsung/tatap muka, dapat meningkatkan rasa percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab (karena mereka pasti berfikir untuk bagaimana bisa menyelesaikan tugas tersebut), dan yang terpenting mereka sudah dapat mengamalkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena saya kemarin melihat salah satu murid saya kelas X juga sudah ada yang berani ikut serta untuk mensolati jenazah.”⁴²

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi (pengamatan) yang telah peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media audio visual yang lebih dipusatkan pada peserta didik yang diaplikasikan dalam praktik pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint mengenai materi-materi pelajaran fiqih kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) pada peserta didik. Hal itu dapat dilihat dalam proses pembuatan tugas tersebut dengan peserta didik mampu untuk merencanakan, baik dari proses mengedit, membagi peran, dan juga dapat berfikir secara realitis dan kreatif, dapat bekerjasama, dapat semakin percaya diri untuk mengemukakan pendapat di dalam proses diskusi, serta memiliki tanggungjawab untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan baik, dengan begitu disini dapat membekali peserta didik dengan kecakapan-kecakapan tersebut yang pastinya dapat mengeksplor kemampuan pada diri peserta didik, karena mereka tidak hanya faham akan pengetahuan teori saja melainkan juga sudah dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁴²Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

Hal tersebut dibenarkan Tsabita Maharani dan David Abdullah selaku peserta didik kelas X yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses berdiskusi dikolom komentar dengan menggunakan aplikasi google clasrom kita bisa bertanya mengenai materi yang belu kita fahami, dan jujur memang kita lebih berani dan tidak malu untuk bertanya maupun ikut berkomentar. Kita juga lebih dapat percaya diri untuk mengikuti proses diskusi, mungkin karena kita juga dapat memahami materi pembelajarannya”⁴³

Ibu Rosali Amalia, selaku Waka Kurikulum, juga mengatakan bahwa:

“Memang menurut saya dapat meningkatkan life skill peserta didik dengan pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint dari materi fiqih dirumah, Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan pengetahuan baik umum, Agama, dan keterampilan atau skill dari peserta didik”⁴⁴

Begitu juga penjelasan dari Bapak Moh. Saifudin Zuhri, yang mengatakan:

“Dibandingkan dengan sebelum proses PJJ yang memang sama-sama sudah menerapkan media audio visual dan sudah dapat memberikan kecakapan pada diri peserta didik itu juga hanya sekedar dapat berfikir secara realistis saja, dengan melihat vidio maupun powerpoint yang saya buat dan nantinya saya tampilkan menggunakan LCD proyektor, dan disini hanya salah satu dari siswa saya tugaskan untuk mempraktekkannya di depan kelas. Tetapi, dengan adanya PJJ ini maka proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih saya pusatkan lagi oleh peserta didik dengan mereka dapat mengaplikasikannya dalam pembuatan vidio dan powerpoint yang bisa dikerjakan dirumah, dengan begituan dapat untuk meningkatkan life skillnya baik daru mulai dapat merencanakan, berfikir secara

⁴³Hasil Wawancara dengan Tsabita Maharani dan David Abdullah, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Jumat, 2 April 2021 pukul 13.X WIB.

⁴⁴Wawancara dengan Ibu Rosalia Amalia, S.Pd, selaku Waka Kurikulum di MA NU Raudlatas Shibyan pada hari Senin, 29 Maret 2021 pukul 12.15 WIB.

kreatif, dan dapat berlatih pentingnya kerjasama tim, dan nilai rata-rata peserta didik dalam mata pelajaran fiqih dapat meningkat diatas nilai rata-rata KKM yaitu 85 dengan nilai KKM 75”⁴⁵

Dari informasi di atas, peneliti dapat menilai bahwasanya sebelum adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) penggunaan media audio visual memang sudah digunakan oleh pendidik untuk menunjang proses pembelajaran fiqih dengan menampilkan vidio pembelajaran dan slide powerpoint yang berkaitan dengan isi materi fiqih yang sedang dipelajari, dan selanjutnya perwakilan dari peserta didik ditugaskan untuk maju ke depan kelas mempraktekkan sesuai apa yang telah dipelajari dan diamati bersama dari tayangan LCD proyektor mengenai vidio pembelajar dan powerpoint tersebut. Tetapi dengan adanya pembelajaran jarak jauh penggunaan media audio visual lebih dipusatkan pada peserta didik dengan pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint peserta didik memang dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) pada diri peserta didik khususnya kelas X A bahwa dalam proses pembelajarannya lebih dapat berpusat pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan pada diri peserta didik yaitu dengan mereka lebih dapat bersemangat dalam proses pembelajaran, aktif dalam mengikuti forum diskusi secara online, dapat benar-benar memahami isi dari materi fiqih, nilai rata-rata peserta didik juga dapat semakin meningkat. Selain itu mereka juga dilatih untuk bisa merencanakan sesuatu hal, berfikir bagaimana cara menyelesaikan permasalahan/tugas, berfikir secara realitis dan kreatif, mampu untuk bermain peran (mempraktekkan si materi fiqih), dapat memahami betapa pentingnya bekerja sama tim, dengan dapat saling membantu, menghargai dan saling bertukar pendapat satu sama lain.

Setelah mereka dapat mengaplikasikan media audio visual dalam pembuatan slide powerpoint dan vidio pembelajaran, dengan begitu secara tidak langsung selain mereka sudah mampu berbicara di depan kamera, mereka juga dapat menerangkan isi dari materi fiqih yang susah dipraktekkannya untuk dapat dilihat dan dipelajari oleh teman-temannya, dengan

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri, S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatu Shibyan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 pukul 09.15 WIB.

begitu mereka dapat menjadi teladan dan contoh bagi teman-temannya yang lain. Serta yang terpenting mereka juga sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dan semua proses dari kegiatan ini nantinya akan dapat berguna untuk menjalankan kehidupan peserta didik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Safa Salsa Bila salah satu peserta didik kelas X, mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran dengan membuat video pembelajaran dan powerpoint dapat menghilangkan kejenuhan saya saat belajar dirumah. Karena dengan tugas ini saya lebih belajar dengan serius mbak jika dibandingkan dengan hanya diberikan tugas untuk mengerjakan tugas latihan soal saja saya biasanya merasa bosan untuk mengerjakannya sendirian dirumah dan ini sangat berpengaruh pada diri saya selain saya lebih faham akan teori-teori pelajaran fikih seperti tata-cara dan macam-macam beribadah, pengurusan jenazah, zakat, qurban, dan lain sebagainya saya juga dapat mempraktekkannya baik dalam tugas pembauatn video maupun dalam kehiduapan saya sehrai-hari.”⁴⁶

Sependapat dengan Safa Salsa Bila, Riki pratama mengatakan bahwa:

“Dengan adanya tugas pembuatan video pembelajaran dan powerpoint untuk proses pembelajaran fiqih dirumah, menurut saya sangat bermanfaat sekali dan sangat berpengaruh pada diri saya, saya lebih faham dan mengerti tentang isi dari materi fiqih yang telah saya pelajari dengan dapat mempraktekkannya mbak. Selain itu saya juga dapat melihat hasil praktik dari video dan powerpoint dari teman dengan begtu saya lebih faham karena ada contohnya secara langsung, saya juga lebih dapat percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan bertanya di dalam proses diskusi. Saya lebih mengerti bagaimana proses pembuatan video pembelajaran dan powerpoint yang memang dapat melatih mental saya”⁴⁷

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Safa Salsa Bila, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WIB.

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Riki Pratama, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WiB.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Tsabita Maharani salah satu peserta didik kelas X, yang mengatakan:

“Sebelum PJJ dulu pak udin menayangkan vidio dan powerpoint mengenai materi yang sedang dipelajari tapi saya hanya sekedar tau tata-caranya mbak, dan ketika ada tugas praktek pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint yang disesuaikan dengan isi materi pelajaran fiqih seperti ini saya tidak hanya sekedar tau tapi saya juga bisa mempraktekkannya secara langsung mbak. Saya sangat bersemangat dalam mempelajari materi pelajaran. Karena dengan mempraktekkannya akan dapat melatih mental saya untuk dapat berani berbicara dan memperagakan peran saya di depan kamera. Selain saya mendapatkan ilmu baru dan saya juga bisa melatih kemampuan saya”⁴⁸

David Abdullah sebagai salah satu peserta didik kelas X, juga mengatakan:

“Dengan adanya tugas pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint saya sangat beruntung dapat mengikutinya karena insyaallah saya dapat melaksanakannya juga dalam kehidupan saya sehari-hari. Jadi dalam pembelajaran itu dengan tidak sengaja saya juga melakukannya dalam kehidupan saya sehari-hari mbak. Dulu sebelum tau bagaimana tata-caranya saya tidak berani ikut mba tetapi setelah saya tau dan sudah bisa mempraktekkan ketika kemaren ada tetangga saya yang meninggal dunia saya sudah berani ikut melaksanakan proses pengurusan jenazah, karena saya sudah mengetahui bagaimana tata-caranya dalam pengurusan jenazah tersebut mbak”⁴⁹

Jadi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden/informan, dapat disimpulkan bahwasanya dalam pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih

⁴⁸Hasil Wawancara dengan Tsabita Maharani, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatus shibyan pada hari Jumat, 2 April 2021 pukul 13.15 WIB.

⁴⁹Hasil Wawancara dengan David Abdullah, salah satu Peserta didik kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Jumat, 2 April 2021 pukul 13.10 WIB.

yang diaplikasikan dengan pemberian tugas untuk praktek pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint dibandingkan dengan proses pembelajaran sebelum PJJ yang sama-sama menggunakan media audio visual peserta didik hanya dapat meningkatkan kecakapan berfikirnya saja (kecakapan personal) sedangkan pada kecakapan sosial peserta didik belum dapat meningkatkannya. Tetapi setelah adanya PJJ dengan pengaplikasian media audio visual yang lebih dipusatkan pada peserta didik dengan pembuatan video pembelajaran dan powerpoint maka selain dapat meningkatkan kecakapan personal seperti kecakapan berfikir secara kritis, realita, kreatif, dan inovatif serta peserta didik dapat terbiasa untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari tersebut kepada teman-temannya yang lain, peserta didik juga dapat meningkatkan kecakapan sosial yang dibuktikan dengan adanya kerjasama dan saling berkomunikasi antar anggota kelompok. Sehingga peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan umum, Agama, dan juga berbagai kecakapan hidup yang pastinya menjadi pengalaman yang baru bagi mereka yang nantinya bisa menjadi bekal untuk mereka dalam menjalani kehidupan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan dari teori dan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Analisis dilakukan atas data yang diperoleh dari lapangan dengan berdasarkan teori yang ada. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti dapat memperoleh data melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi melalui responden/informan yang sekiranya mengetahui data-data ataupun informasi yang peneliti perlukan.

Belajar merupakan suatu proses untuk menghasilkan sebuah pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan juga perubahan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya proses pembelajaran seseorang akan dapat merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik. Salah satu dari proses belajar mengajar yang bertujuan untuk merubah tingkah laku manusia menjadi lebih baik lagi yaitu terdapat pada pembelajaran fiqih yang merupakan salah satu mata pelajaran PAI di MA NU Raudlatu Shibyan. Pelajaran fiqih banyak mengkaji suatu permasalahan hukum-hukum Agama Islam yang mengatur tentang kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan

diri sendiri, individu dengan individu lain, maupun hubungan individu dengan Tuhan.

Berdasarkan temuan penelitian, bahwasanya proses kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih sudah dapat berjalan dengan cukup baik. Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) sudah benar-benar dapat berpusat pada peserta didik. Guru hanyalah sebagai motivator dan fasilitator yang dapat mengembangkan potensi peserta didik, baik pada diri/jiwa peserta didik itu sendiri maupun dalam kehidupan bersosial.

Dalam proses pembelajaran fiqih selain tidak hanya mampu untuk mengetahui dan mampu berimajinasi akan teorinya saja akan tetapi, peserta didik juga harus mampu melaksanakan/mempraktekkan sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Dengan begitu tidak hanya akan memberikan peserta didik bekal ilmu pengetahuan saja tetapi juga pengalaman untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik berkaitan dengan ibadah maupun muamalah. Sehingga nantinya akan mampu menjadikan manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dalam menjalani kehidupannya.

Adapun perencanaan dalam proses belajar mengajar merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Oleh karena itu proses perencanaan pembelajaran fiqih jarak jauh di MA NU Raudlatus Shibyan tersebut dapat mencakup pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat seimbang antara teori dan praktek, bisa meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) pada peserta didik, dan bisa membentuk kepribadian peserta didik yang Ahlussunah Wal Jama'ah. Dengan begitu pembelajaran fiqih secara tidak langsung dapat memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi perubahan pada diri seseorang untuk menjadi lebih baik. Sesuai dengan tujuan pembelajaran fiqih yaitu untuk membekali peserta didik ilmu pengetahuan Agama, mengenai tata cara, aturan-aturan dan hukum-hukum syariat islam yang sudah ditetapkan baik masalah ibadah maupun muamalah. Agar mampu menjadikan manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang baik, bertakwa serta dapat memberikan kebaikan untuk sesama makhluk. Jadi memang efektif jika peserta didik tidak hanya dapat mempelajari dan memahami teorinya saja melainkan juga harus dapat mempraktekkan baik di dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.⁵⁰

⁵⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Moh. Saifudin Zuhri S.Pd.I, selaku Guru mata pelajaran fiqih di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Selasa, 30 Maret 2021, pukul 10.15 WIB.

Sedangkan dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media audio visual yang diaplikasikan dalam pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint untuk memberikan suasana yang memang dapat berpusat pada peserta didik agar proses pembelajaran tidak membosankan untuk belajar dirumah.

Penggunaan media audio visual yang diaplikasikan oleh peserta didik dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint, mereka dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran fiqh serta visi misi dari madrasah yaitu mampu untuk menyeimbangkann IMTAQ dan IPTEK dengan mampu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik akademik, moral, sosial, serta membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru/pendidik pastinya harus terlebih dahulu dapat merancang proses pembelajaran, yang dapat terdiri dari adanya tujuan yang harus dicapai, adanya strategi untuk mencapai tujuan, sumber daya yang dapat mendukung dan implementasi setiap keputusan.⁵¹ Tujuan dalam pembelajaran merupakan target yang akan dicapai dari serangkaian proses pembelajaran tersebut. Dengan begitu pembelajaran fiqh juga bertujuan untuk membekali ilmu pengetahuan Agama, mengenai tata cara maupun hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh syariat islam, baik masalah ibadah maupun muamalah yang nantinya dapat diimplementasikan peserta didik baik di dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan peserta didik sehari-hari.

Sesuai dengan tujuan pelajaran fiqh khususnya di Madrasah Aliyah sebagaimana yang tercantum dalam lampiran 3C Bab VIII Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008. Antara lain yaitu bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam secara baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.⁵²

Adanya strategi dari pembelajaran, di MA NU Raudlatus Shiblyan dalam pembelajaran fiqh jarak jauh menggunakan strategi

⁵¹Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 4

⁵²Sanusi, *Konsep Pembelajaran Fiqh dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi*, Edukasia: *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. X, No. 2, Agustus 2015, 372

atau model pembelajaran demonstrasi dengan menggunakan media audio visual jarak jauh yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan powerpoint.

Pada waktu proses pelaksanaan pembelajaran fiqh jarak jauh, guru melakukan langkah-langkah pembelajaran (RPP) antara lain yaitu *pertama*, kegiatan pendahuluan yang didahului dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran peserta didik secara online di group WhatsApp, berdoa sendiri-sendiri dirumahnya masing-masing, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi akan pentingnya materi pelajaran yang akan disampaikan. *Kedua*, kegiatan inti baik dari proses mengamati, menanya, mengeksplorasi dan mengasosiasikan serta evaluasi yaitu dengan guru memberikan komentar di group Google Classroom mengenai hasil dari belajar peserta didik yang telah melaporkan hasil kerja mereka lewat praktik pembuatan video pembelajaran dan powerpoint yang telah peserta didik buat. *Ketiga*, yaitu penutup dimana guru memberikan reward kepada peserta didik berupa sanjungan yang diberikan atas kelompok yang sudah membuat tugas tersebut, setelah itu peserta didik diarahkan untuk membuat rangkuman dari hasil diskusi dan yang terakhir mengucapkan salam dan menghimbau untuk peserta didik selalu menjaga kesehatan ditengah pandemi Covid-19.

Hal tersebut sesuai dengan komponen-komponen dari standar perencanaan pembelajaran yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.⁵³

Dalam melaksanakan kegiatan inti, proses pembelajaran fiqh jarak jauh/ online proses pembelajarannya memang lebih dipusatkan pada peserta didik dan penggunaannya sudah disesuaikan dengan kemampuan dasar, tujuan yang ingin dicapai dan materi pembahasan yang akan disampaikan dengan mengacu pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) yang semua itu sesuai proses pembelajaran fiqh jarak jauh di MA NU Raudlatul Shiblyan yang berlandaskan pada tujuan dari pembelajaran fiqh dalam kurikulum 2013.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqh disesuaikan dengan beberapa prinsip dari

⁵³Isnawardatul Bararah, Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2017, 133

pembelajaran jarak jauh antara lain yaitu prinsip kebebasan, kemandirian, keluwesan, kesesuaian, mobilitas, dan efisiensi.⁵⁴

Pertama, prinsip kebebasan disini proses pembelajaran dirancang secara khusus, yaitu tidak terbatas pada materi pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, tempat, jarak dan waktu. Untuk proses pembelajaran jarak jauh memang proses pembelajaran dalam beberapa bulan dilaksanakan di rumahnya masing-masing. Karena ada evaluasi dari pihak madrasah dengan berbagai aspek dan pertimbangan dan disesuaikan dengan keadaan yang sudah membaik jadi untuk proses pembelajaran boleh kembali dilaksanakan di madrasah tetapi dengan berbagai kebijakan yang terkait dengan jadwal, waktu/jam pelajaran yang perlu untuk disesuaikan kembali. Khususnya dalam pembelajaran fiqh untuk kelas X, dalam satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok jadi peserta didik masuk kelas hanya 2 minggu sekali. Untuk sebagian masuk minggu pertama dan sebagian lagi masuk minggu ke 2. Jadi yang seharusnya dalam dua minggu misal udah bisa mempelajari dua bab, dengan adanya PJJ ini hanya bisa menyelesaikan 1 bab dalam dua minggu.

Kedua, prinsip kemandirian yaitu dapat diwujudkan dengan peserta didik belajar secara mandiri dengan proses pembelajaran fiqh jarak jauh. *Ketiga*, prinsip keluwesan yaitu dalam proses pembelajaran jarak jauh di MA NU Raudlatus Shibyan memang bersifat fleksibel (sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas), jadi tidak hanya dapat menerapkan pendidikan *life skill* secara umum atau diluar jalur akademik tetapi juga di dalam proses pembelajaran fiqh dengan peserta didik mampu menggunakan media audio visual yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint dengan skreatif mungkin yang pastinya banyak mengandung nilai-nilai kehidupan yang berkembang dimasyarakat, sehingga akan dapat menumbuhkan kecakapan hidup dalam diri peserta didik yang dapat dibuktikan bahwa mereka lebih dapat tertarik untuk memahami materi pelajaran, dapat berfikir secara realitis, dan juga dapat bekerjasama tim dengan baik serta dapat merancang dan menyelesaikan tugas pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint dengan baik. Sesuai dengan langkah-langkah-langkah yang sudah dibuat oleh peserta didik untuk proses pembuatan video pembelajaran maupun slide powerpoint yaitu:

⁵⁴Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: Alfabeta, 2009), 25-26

- a. Membuat naskah/alur cerita mengenai materi yang akan dipraktekkan.
- b. Menentukan tokoh/peran, dan membagi proses pengeditan.
- c. Menyiapkan peralatan seperti kamera, handpone, leptop, dan alat untuk praga.
- d. Menyiapkan/mendownload aplikasi KineMaster dan Powerpoint.
- e. Menentukan lokasi pembuatan vidio pembelajaran.
- f. Mengambil/merekam vidio tutorial sesuai dengan materi.
- g. Mengedit gambar, tilisan/kata-katanya mengenai materi dari vidio yang sudah dibuat.
- h. Vidio pembelajaran dan slide powerpoint siap dilihat.

Dengan begitu berarti disini dalam satu kelompok dapat untuk meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup), karena dari setiap individu memang benar-benar sudah berusaha untuk merancang dengan berfikir secara realistis dan kreatif, dapat saling bekerjasama, dapat benar-benar memahami materi yang sedang dipelajari dan tidak hanya dapat mempraktekkannya dalam tugas pembuatan vidio pembelajaran tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berarti disini dapat dikatakan bahwa sekolah/madrasah memang mengetahui dan memahami apa tujuan dari penerapan *life skill* (kecakapan hidup) yaitu mampu untuk menciptakan potensi pada diri peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas/masalah yang sedang dihadapi, memberikan kesempatan pada lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan peserta didik, mengoptimalkan kecakapan dalam diri peserta didik baik dalam lingkungan sekolah maupun dimasyarakat, mengembangkan kualitas batiniyah yaitu sikap dan perbuatan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai kehidupan, mampu memberikan pengetahuan yang luas, meberikan dasar latihan-latihan yang dilakukan secara benar sesuai dengan nilai kehidupan yang dapat bermanfaat untuk diri peserta didik dimasa sekarang ataupun yang akan datang, serta memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk memecahkan pesermasalahan yang sedang dihadapi.⁵⁵

Keempat, prinsip kesesuaian yaitu dalam pembelajaran fiqih jarak jauh ini peserta didik dapat menyesuaikan keinginan mereka untuk merancang, mendesains, membuat bagaimana mereka akan lebih memahami materi yang akan mereka perankan (d disesuaikan

⁵⁵Zainal Abidin, Implementasi Pendidikan Life Skill di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. 6 No. 1, September 2014, 167

dengan gaya belajar mereka sendiri) yang nantinya setelah mereka benar-benar sudah dapat memahami materi yang dipelajari, mereka akan mudah untuk mempraktekkannya baik dalam tugas pembuatan video maupun dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kelima, prinsip mobilitas yaitu kemungkinan untuk berpindah tempat pada saat proses pembelajaran sesuai dengan keadaan. Jadi dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint tersebut dapat saja sewaktu-waktu dilaksanakan ditempat yang berbeda seperti lokasi pembuatan video, dan lokasi untuk mengedit keduanya sesuai dengan tempat dan keadaan yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembelajaran.

Keenam, prinsip efisiensi yaitu menggunakan berbagai sumber untuk menunjang proses pembelajaran seperti pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan jaringan komputer. Dalam pembelajaran fiqh jarak jauh ini yaitu dengan memanfaatkan media audio visual yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint oleh peserta didik untuk meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) dalam diri peserta didik.

Dari hasil wawancara dan observasi (pengamatan) diatas, peneliti menilai bahwa proses pembelajaran fiqh jarak jauh dengan peserta didik menggunakan media audio visual dan mengaplikasikannya dalam pembuatan video pembelajaran dan powerpoint di MA NU Raudlatus Shibyan adalah: *Pertama*, tujuan pembelajaran fiqh dilakukan untuk menyeimbangkan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena di sini peserta didik tidak hanya faham teori tetapi juga dapat diimbangi dengan praktek. *Kedua*, agar proses pembelajaran memang benar-benar dapat terpusat pada peserta didik. Peserta didik diharapkan tidak merasa bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran fiqh jarak jauh (di rumah). Jadi peserta didik dapat terlatih untuk memiliki kepribadian yang Islami baik cara berfikir maupun bersikap serta agar peserta didik dapat memiliki bekal kemampuan yang sangat berguna bagi mereka dalam menjalani kehidupannya.

Proses pembelajaran fiqh jarak jauh dengan penggunaan media audio visual yang diaplikasikan oleh peserta didik dengan membuat video pembelajaran dan powerpoint memang sangat dapat memberikan manfaat pada diri peserta didik. Peserta didik dapat belajar mengenai nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Meningkatnya kemampuan pengetahuan dan *skill* peserta didik baik dari pemahaman mengenai teori fiqh yang sudah dipelajarinya dengan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, dapat

mempraktekkan dan secara tidak langsung mereka juga telah dapat memberikan ilmu/ pelajaran dengan pembuatan video pembelajaran maupun powerpoint yang sudah di upload di youtube dan dapat dilihat untuk dipelajari oleh sesama temannya.

Peserta didik juga menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran (berdiskusi) dibandingkan hanya sekedar pemberian teori dan tugas-tugas saja. peserta didik dilatih untuk memecahkan permasalahannya dengan berfikir secara kreatif, inovatif, dan realistis untuk menyelesaikan tugas pembuatan video pembelajaran maupun powerpoint ini. Selain itu juga dapat mengajarkan kepada peserta didik betapa pentingnya belajar fiqh yang dapat mengajarkan mereka berfikir dan bersikap sesuai dengan aturan islam, yang nantinya akan berguna bagi kehidupan peserta didik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Dapat di lihat juga dari kemandirian peserta didik baik dari belajar secara mandiri tanpa adanya guru, merencanakan, bekerja sama, serta mampu berkomunikasi, berbicara didepan kamera dan pastinya dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggungjawab pada diri peserta didik tersebut. Penggunaan media audio visual dalam pembuatan video dan powerpoint, peserta didik juga mendapatkan pendidikan *life skill* dalam pembelajaran fiqh itu sendiri, ketika peserta didik mampu untuk berfikir, merancang, bekerja sama serta mempraktikkan isi dari materi tersebut baik dalam tugas pembuatan video maupun didalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat mengetahui dan memahami tata cara serta hukum-hukum islam mengenai ibadah maupun muamalah, dan peserta didik juga menjadi lebih faham mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari, nilai rata-rata meningkat, dapat aktif dalam berdiskusi, dapat meningkatkan rasa percaya diri. Peserta didik juga mampu untuk mempraktekannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, baik sudah terbiasa untuk saling tolong menolong, dapat ikut melaksanakan solat jumat, sudah berani ikut mensolati jenazah dan lain sebagainya.

Dapat diketahui bahwasanya dalam proses kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh sudah berjalan cukup baik, tetapi memang untuk proses pada awal-awal pembelajaran daring/online full dilaksanakan beberapa bulan dirumah masing-masing, dan proses belajar mengajarnya guru fiqh masih hanya dengan memberikan tugas-tugas untuk mengerjakan latihan soal atau hanya menyimak materi yang diberikan oleh bapak guru di group WhatsApp. Setelah berjalan beberapa bulan, sekitar dari bulan oktober pada semester 1/ganjil Bapak udin melakukan evaluasi

terhadap proses pembelajaran dengan mampu untuk dapat merumuskan ide yang kreatif dengan memberikan tugas kepada peserta didik dengan menggunakan media audio visual yang dialikasikan dalam praktek pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint yang disesuaikan dengan isi dari materi pelajaran fiqh, yang nantinya dapat dibuat oleh peserta didik dengan semenarik mungkin sesuai dengan kreatifitas peserta didik tersebut agar dalam proses pembelajaran jarak jauh memang benar-benar dapat berpusat kepada peserta didik.

Jadi dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint dalam proses pembelajaran jarak jauh di MA NU Raudlatus Shibyan merupakan salah satu dari pengimplementasian media pembelajaran audio visual yang penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran khususnya dalam PJJ pada mata pelajaran fiqh yang mana pelajaran fiqh harus dapat menyeimbangkan antara proses pembelajaran teori dan praktek dengan begini proses pembelajaran lebih dapat berpusat pada peserta didik.

Proses pembelajaran pastinya sangat membutuhkan suatu penilaian dan evaluasi agar proses pembelajaran selanjutnya dapat semakin berjalan dengan baik seperti yang diharapkan. Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan terus menerus sejak perencanaan, pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan pembelajaran di setiap pertemuan satuan bahan ajar, maupun satuan waktu. Penilaian hasil belajar fiqh dilakukan pada proses dan hasil belajar peserta didik berupa kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan serta pengamalan atau praktek. Penilaian berbasis kelas terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan secara seimbang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan dari peserta didik serta melihat bobot dari setiap aspek materi, jadi memang dalam proses pembelajaran khususnya fiqh harus bisa seimbang antara teori dan praktek.

Bersadarkan proses pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik di MA NU Raudlatus Shibyan sesuai dengan tujuan pembelajaran fiqh dalam kurikulum 2013 yang mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap dengan menerapkan tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga tujuan pembelajaran fiqh adalah untuk mengetahui hukum-hukum islam. Pada aspek kognitif berarti peserta didik dapat mempelajari dengan mengetahui semua tentang hukum islam, misalnya aturan solat sehari-hari, puasa, zakat, haji, solat jenazah dan lain sebagainya.

Sedangkan pada aspek afektif yaitu peserta didik dapat memiliki rasa ingin mengetahui, melaksanakan hukum atau mematuhi peraturan-peraturan, mengikuti dan melakukan ketentuan-ketentuan (hukum) yang sudah ditetapkan Allah SWT. Serta pada aspek psikomotorik yaitu peserta didik cakap atau dapat untuk mempraktekkan serta melaksanakan hukum-hukum islam yang dipercayainya seperti kemampuan untuk melakukan sholat dengan tata-cara yang baik dan benar.⁵⁶

Dengan begitu kriteria dari penilaian hasil belajar juga sudah sesuai dengan proses kegiatan yang dilaksanakan yaitu mampu menunjukkan sikap yang baik sebagai peserta didik, aktif dalam kegiatan kelas (berdiskusi, tanya jawab, dan praktik dengan rasa ingin tau, dapat bersahabat/komunikasi, mandiri, tanggung jawab, dan kerja keras).

Pembelajaran fiqh merupakan proses untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana peraturan dan hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan dan perbuatan manusia baik yang bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman serta bagaimana tata-cara pelaksanaan proses ibadah maupun muamalah dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat dan benar.

Dengan demikian, proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat penting untuk dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) yang artinya peserta didik harus dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang diperlukan peserta didik secara nyata agar mampu untuk menanamkan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan dimasyarakat. Mata pelajaran fiqh merupakan salah satu dari mata pelajaran PAI (pendidikan Agama Islam) di MA NU Raudlatus Shibyan yang memiliki karakteristik dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Pembelajaran fiqh sangatlah penting karena dapat memotivasi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang dapat memahami, menghayati dan mengamalkan hukum-hukum syariat islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah yang nantinya dapat dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menyeimbangkan antara teori dan praktek dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi (pegamatan) sebelum adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) penggunaan media audio visual sudah digunakan oleh pendidik

⁵⁶Husnul Amin, Konsep Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah, *Raudhah Pround To Be Professional Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol.5 No.1, Juni 2020, 44

dengan memanfaatkan LCD proyektor untuk menunjang proses pembelajaran fiqih dengan menampilkan video pembelajaran dan slide powerpoint yang berkaitan pada materi fiqih yang dipelajari, dan perwakilan dari peserta didik ditugaskan maju ke depan kelas untuk mempraktekkannya, disini berarti peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena peserta didik hanya dapat mengamati video dan powerpoint yang ditampilkan oleh guru. Dengan begitu peserta didik hanya bisa meningkatkan kecakapan berfikir secara realistis dengan apa yang mereka telah saksikan dan pelajari tetapi, untuk tahap mengenal potensi diri, kecakapan spiritual, bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik belum dapat ditingkatkan oleh peserta didik.

Jadi proses pembelajaran tersebut hanya dapat mengembangkan aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja sedangkan pada aspek afektif dan psikomotorik belum sepenuhnya dapat dikembangkan yang artinya sebelum proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) peserta didik kelas X A hanya dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) yang bersifat personal yaitu pada kemampuan berfikir atau pada tahap pengetahuan tetapi, dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang berpusat pada peserta didik maka diadakanya pembentukan kelompok yang telah diatur oleh guru mapel fiqih dengan tugas pembuatan video pembelajaran dan powerpoint, yang nantinya tidak hanya dapat mengembangkan aspek kognitif saja tetapi juga dapat mengembangkan pada aspek afektif dan psikomotorik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan sebelum proses PJJ peserta didik hanya berada pada tahap mengetahui tata-cara pengurusan jenazah saja tetapi, dengan adanya pembuatan video pembelajaran dan powerpoint peserta didik tidak hanya faham dan mengetahui tata-caranya tetapi juga mereka sudah dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga belajar berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik antar anggota kelompok saat pembuatan video pembelajaran dan powerpoint berlangsung baik dari saat bermusyawarah, pembagian kelompok serta memerankan peran di depan kamera dan hal tersebut sangat membutuhkan kepercayaan diri yang sangat tinggi.

Proses pembelajaran jarak jauh yang dipusatkan oleh peserta didik dengan tugas pembuatan video pembelajaran dan powerpoint yang berkaitan dengan materi fiqih, pada proses meningkatkan kecakapan berfikir ini guru membagi peserta didik menjadi 10 kelompok, satu kelompok terdiri dari 2/4 orang. Pada kegiatan ini peserta didik dibimbing untuk dapat memecahkan permasalahan agar dapat menyelesaikan tugas tersebut. Selanjutnya pada tahap

meningkatkan potensi diri peserta didik dibimbing untuk menyajikan hasil karya peserta didik berupa vidio pembelajaran dan powerpoint tentang materi fiqih yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan dimasyarakat, dengan begitu peserta didik akan dapat meningkatkan kecakapan spiritual dengan peserta didik yakin dan percaya diri untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat mengkomunikasikan/ mempraktekkan peran sesuai dengan materi fiqih beberapa kelompok peserta didik sudah dapat percaya diri untuk berkomunikasi didepan kamera, dapat bekerjasama dengan baik pada saat shoting /perekaman vidio, bermain peran dan proses editing. Sebelum PJJ peserta didik masih kurang percaya diri pada saat berdiskusi tetapi, setelah PJJ peserta didik sudah mulai berani dan aktif dalam melaksanakan diskusi secara online. Sebelum adanya tugas ini peserta didik juga belum terbiasa dapat mengimplementasikan isi dari materi fiqih dalam kehidupan sehari-hari tetapi setelah mulai terbiasa mereka sudah dapat mempraktekkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti adanya sholat jenazah .

Dengan begitu peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan kecakapan personalnya saja melainkan juga dapat meningkatkan kecakapan sosial yaitu baik kecakapan berkomunikasi maupun kecakapan bekerjasama. Sehingga mereka tidak hanya dapat memahami materi secara teori saja melainkan dapat juga mempraktekkannya baik dalam tugas tersebut maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Tabel 4.5
Data Peningkatan *Life Skill* (kecakapan hidup) Peserta Didik
Kelas X A MA NU Raudlatu Shiban

Sebelum PJJ Proses Pembelajaran Pada Guru	PJJ Berpusat	Proses Pembelajaran Didik
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggunaan Media Audio Visual digunakan oleh guru. ➢ Guru menyampaikan pelajaran fiqih dengan memanfaatkan LCD proyektor untuk menampilkan vidio pembelajaran dan PPT 		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggunaan Media Audio Visual digunakan oleh peserta didik. ➢ Peserta didik mengimplementasikan media audio visual dengan pembuatan vidio pembelajaran dan PPT. ➢ Peserta didik tidak hanya

<p>sesuai dengan tema yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salah satu peserta didik ditugaskan maju kedepan kelas untuk mensimulasikan tayangan yang baru saja disaksikan bersama-sama. ➤ Dalam proses pembelajaran hanya mengembangkan aspek kognitif. ➤ Hanya dapat meningkatkan kecakapan berfikir. ➤ Guru belum memikirkan kecakapan yang dibutuhkan peserta didik dalam hidup bermasyarakat. ➤ Setelah proses pembelajaran peserta didik hanya mendapatkan pengetahuan saja, tanpa semua peserta didik dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang ada dalam pembelajaran fiqih. 	<p>faham teori tetapi juga dapat merefleksikan secara langsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dengan cara belajar mereka sendiri, peserta didik sangat semangat untuk dapat dapat lebih fokus berfikir memahami materi yang akan diperankan. ➤ Peserta didik sudah dapat percaya diri dan yakin untuk ikut melaksanakan sholat jenazah. ➤ Peserta didik berlatih untuk mengambil keputusan. ➤ Mengembangkan kreatifitas peserta didik. ➤ Peserta didik dapat bermusyawarah dengan adanya peningkatan berkomunikasi pada saat berpartisipasi dalam melakukan interaksi saat bermain peran dan dapat meningkatkan bekerjasama dengan baik antar anggota kelompok. Baik mulai dari pembgian tugas, proses shooting dan editing
---	---

Pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) pada peserta didik kelas X A di MA NU Raudlatu Shibyan ada beberapa *life skill* (kecakapan hidup) yang harus dikuasai oleh peserta didik yang sesuai dengan beberapa jenis-jenis *life skill* (kecakapan hidup) yang bersifat generik (*Generic Skill*) yang merupakan kecakapan yang bersifat umum yang diperlukan oleh siapa saja baik mengenai profesi dan batasan usia, yang mencakup jenis *life skill* (kecakapan hidup) yang harus dapat dikuasai oleh peserta didik antara lain yaitu

life skill (kecakapan hidup) yang bersifat generic (umum) yang pertama, mencakup kecakapan personal meliputi kecakapan berfikir, kecakapan mengenal diri, dan kecakapan spiritual dan yang kedua, merupakan kecakapan social yang meliputi kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama.⁵⁷

Dalam proses pembelajaran fiqih sangat penting untuk mewujudkan pendidikan *life skill* (kecakapan hidup) yang diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran fiqih jarak jauh dapat dilaksanakan melalui penggunaan media audio visual yang diaplikasikan oleh peserta didik dalam pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint sesuai dengan materi fiqih yang sedang dipelajari seperti pada materi qurban, zakat, pengurusan jenazah dan lain sebagainya.

Dari proses penggunaan media audio visual yang diaplikasikan dalam pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint tersebut akan dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik baik dari segi kemandirian, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar, kemampuan dalam penguasaan materi fiqih dengan baik, yang sudah dapat diaplikasikan di dalam video pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, latihan berbicara dengan baik dan benar, memiliki rasa tanggungjawab dan percaya diri.

Kecakapan hidup yang bersifat generic (umum) yang pertama, mencakup kecakapan personal yang mencakup kecakapan berfikir dan kecakapan mengenal diri/ adanya kesadaran spiritual yang ada di dalam diri seseorang, seperti dapat mengambil keputusan, dan *problem solving*. Dari proses penerapan media audio visual yang diaplikasikan dengan pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint tersebut peserta didik dapat dilatih untuk dapat berfikir secara realistis dan kreatif untuk dapat mengatasi permasalahan/tugas yang sedang dikerjakan hingga mendapatkan solusi untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan dapat mengembangkan kreatifitas agar dapat terlihat menarik, serta dapat merancang bagaimana tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dirancang sedemikian rupa dalam pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint. Pada saat mempraktekkan peran

⁵⁷Agus Hasbi Noor, Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life skill*) di Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Santri, *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol.3 No.1 Februari 2016, 6

juga peserta didik lebih dapat berlatih berbicara dengan baik dan dapat melaksanakannya dengan tulus serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik

Kedua, kecakapan sosial yang mencakup kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama. Hal tersebut dapat dilihat dari cara bersikap dan berperilaku dengan baik pada saat melaksanakan diskusi untuk saling tukar pendapat dengan menghargai pendapat peserta didik yang lain yang sesungguhnya setiap peserta didik memiliki pandangan yang berbeda-beda tetapi harus dapat menyatukan semua pandangan tersebut agar dapat mencapai kesepakatan bersama untuk menghasilkan sebuah hasil dari pembuatan video dan slide powerpoint sangat bagus dan menarik. Komunikasi yang dilakukan peserta didik di dalam proses diskusi dalam satu tim dapat menunjukkan rasa tanggung jawab, dapat mengendalikan emosi, dapat sportif dengan mereka mampu bekerjasama dengan baik menegani pembagian tugas dan peran mulai dari proses pengambilan gambar sampai pada proses editing, mampu memberikan perhatian di dalam tim agar dapat menimbulkan hubungan yang baik dan dapat harmonis, sehingga dapat menyelesaikan tugas tersebut dengan baik, rapi dan menarik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Safa Salsa Bila salah satu peserta didik kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan, yang berpendapat bahwa dalam proses pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint dalam satu kelompok dapat saling bekerjasama dengan baik yaitu dengan pembagian tugas terlebih dahulu, setelah itu baru membuat rancangan dan langkah-langkah yang harus dibuat sebelum melaksanakan untuk pembuatan video pembelajaran maupun slide powerpoint tersebut, jadi dalam satu kelompok memang bareng-bareng dan semua dibagi sama rata.⁵⁸

Jadi dalam satu kelompok memang dapat memperoleh dan meningkatkan *life skillnya* (kecakapan hidup) pada diri individu peserta didik masing-masing, baik dari kecakapan personal (kecakapan potensi diri, spritual dan berfikir secara rasional) dan kecakapan sosial (kecakapan berkomunikasi dan bekerjasama).

Dari proses pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint oleh peserta didik kelas X A di MA NU Raudlatus Shibyan yang sesuai dengan isi dari materi pembelajaran fiqh juga dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip *life skill* (kecakapan hidup) dalam pembelajaran fiqh itu sendiri, antara lain yaitu:

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Safa Salsa Bila, salah satu Peserta Didik kelas X di MA NU Raudlatus Shibyan pada hari Ahad, 4 April 2021 pukul 13.15 WIB.

Pertama, prinsip keimanan akan dapat mendorong peserta didik untuk dapat melakukan ataupun menolak dari segala perintah maupun larangan yang sudah ditetapkan dalam syariat islam, karena peserta didik sudah mengetahui tata-cara dan hukum-hukumnya.

Kedua, prinsip pengalaman dan keteladanan dimana dengan pembuatan vidio pembelajaran dan slide powerpoint akan mampu mengkondisikan peserta didik untuk dapat mempraktekkan didalam kehidupan sehari-hari. Selain itu peserta didik dapat memiliki pengalaman untuk dapat memberikan pengajaran dengan pembuatan vidio dan slide powerpoint yang telah dibuat untuk dapat dilihat dan dipelajari oleh peserta didik yang lain. Selain itu juga dapat memberikan prinsip keteladanan bagi peserta didik yang lain agar dapat termotivasi untuk dapat mempraktekannya juga baik dalam pembuatan vidio pembelajaran maupun dalam kehidupannya.

Ketiga, prinsip pembiasaan yaitu dengan pembuatan vidio pembelajaran dan slide powerpoint tentang isi dari materi fiqih peserta didik dapat terbiasa melaksanakan tata-cara ibadah sesuai dengan syariat dan aturan islam yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari, difahami dan dipraktekkan tersebut. Dengan begitu peserta didik dapat terbiasa melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti solat tepat waktu, terbiasa membantu seseorang yang sedang membutuhkan pertolongan, berani mengikuti proses pengurusan jenazah, dapat terbiasa melaksanakan solat jumat dan lain sebagainya.

Keempat, prinsip rasional yaitu dengan pembuatan vidio pembelajaran dan powerpoint peserta didik semakin dapat berfikir secara kritis, realitis, serta lebih dapat berfikir secara kreatif dengan begitu dapat dibuktikan dengan peserta dapat mempraktekannya dan membuat perencanaan langkah demi langkah yang harus dilakukan dalam proses pembuatan vidio pembelajaran dan slide powerpoint tersebut. Serta dapat dibuktikan dengan peserta didik dapat lebih memahami isi dari materi pelajaran fiqih yang sedang mereka pelajari dengan mereka sudah dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kelima, prinsip emosional dengan tugas tersebut peserta didik lebih dapat merasa senang dan tertarik dalam memahami materi pelajaran fiqih tersebut dengan peserta didik juga dapat sambil berimajinasi dan membayangkannya dalam praktik kehidupan nyata. Mereka juga dapat merasakan keyakinan dalam dirinya untuk melaksanakan ibadah maupun muamalah dengan mereka sudah mengetahui tata-cara dan bagaimana hukum-hukumnya, seperti peserta didik sudah mampu untuk melaksanakan

solat dengan khusyu' dan tepat waktu serta peserta didik memiliki perasaan gelisah apabila belum melaksanakan solat serta dapat memiliki perasaan lega setelah melaksanakan solat. Peserta didik juga memiliki perasaan simpati dan empati jika sedang melihat seorang pengemis di jalan dan tergerak hatinya untuk membantu.

Keenam, prinsip fungsional yaitu dengan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih dengan peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam proses pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoint, memang dapat benar-benar mampu untuk menyajikan materi fiqih yang sangat memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik untuk bekal mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan begini peserta didik dapat lebih memahami dan mengerti tentang isi dari materi pelajaran fiqih yang telah dipelajari karena mereka sudah mampu untuk membuat video pembelajaran dengan mengetahui tata caranya juga sehingga mereka dapat mempraktekkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Jadi dengan begitu tujuan yang ingin dicapai dari proses kegiatan pembelajaran audio visual jarak jauh pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) peserta didik kelas X di MA NU Raudlatul Shiblyan dapat terlaksana yaitu terbukti dengan peserta didik dapat lebih bersemangat untuk aktif dalam mengikuti proses diskusi yang dilakukan secara online baik berani untuk menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan dan berani untuk mengajukan pertanyaan yang dianggap mereka belum faham. Dapat juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan belajar, kemampuan memecahkan masalah secara kreatif dan realistis, menyadari dan mensyukuri potensi yang ada pada dirinya. Peserta didik juga mampu untuk bersikap dan berperilaku dengan baik, mampu untuk belajar secara mandiri, dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, mampu untuk berfikir bagaimana cara menyelesaikan masalah/tugas, lebih memahami dan menghayati isi dari materi fiqih, mampu untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama yang sudah dipelajari dari materi fiqih baik di dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun sosial masyarakat.

Sehingga tujuan dari pembelajaran fiqih dapat benar-benar selaras dengan apa yang diharapkan, sehingga kecakapan-kecakapan yang sudah dimiliki oleh peserta didik juga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip *life skill* (kecakapan hidup) dalam pembelajaran fiqih yang dapat membekali peserta didik mengenai nilai-nilai kehidupan yang nantinya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi setelah peneliti melaksanakan observasi (pengamatan), bahwasanya tidak semua *life skill* (kecakapan hidup) dapat dikuasai oleh semua peserta didik kelas X A di MA NU RAudlatus Shibyan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari salah satu kelompok/peserta didik memang belum dapat meningkatkan kecakapan sosialnya, baik mencakup kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama. Salah satu kelompok/peserta didik tersebut tidak dapat mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu/jadwal pembahasan materi yang sudah ditetapkan. Dapat di lihat dari jadwal pengumpulan tugas yang seharusnya untuk kelompok 4 pada tanggal 18 januari dan kelompok 5 pada tanggal 11 februari 2021 tetapi kelompok tersebut baru bisa mengumpulkan pada tanggal 13 April dan akan dibahas pada tanggal 19 April bersamaan dengan jadwal pada kelompok 7. Dengan begitu mereka belum dapat meningkatkan kecakapan bekerjasama dan berkomunikasi baik dalam anggota tim.

Tanda bukti keterlambatan beberapa kelompok peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan begitu peserta didik belum dapat meningkatkan kecakapan bekerjasama dan berkomunikasi dengan baik antar anggota kelompok. Berikut ini Screenshot pengumpulan tugas di channel YouTube pembelajaran fiqh jarrak jauh kelas X A antara lain yaitu:



Pembelajaran fiqh jarak jauh, (penyembelihan hewan qurban)

22 x ditonton · 2 bulan yang lalu



pembelajaran fiqh PJJ **SUBSCRIBE**

Diupload tanggal 13 Apr 2021

Kelompok 4



Pelajaran fiqh Jarak jauh (Vidio pembelajaran ataupun powerpoint/ praktek sesuai dengan materi)

25 x ditonton · 2 bulan yang lalu



pembelajaran fiqh PJJ **SUBSCRIBE**

Diupload tanggal 13 Apr 2021

kelompok 5 (Zakat fitrah & Zakat Mall)

Beberapa kelompok eserta didik memang tidak dapat meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) sosial tetapi, sudah dapat meningkatkan kecakapan personal yang mana meliputi kesadaran potensi diri, kecakapan berfikir rasional dan kesadaran spiritual. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya kecakapan mental peserta didik yang mana dalam pembuatan video pembelajaran dan slide powerpoin mereka sudah dapat untuk merancang, memainkan peran, serta memang dapat benar-benar faham mengenai teori yang sedang dipelajari. Sedangkan kecakapan dalam pembelajaran fiqih, kecakapan kesadaran spiritual mereka semakin meningkat karena mereka sudah berani untuk mengikuti pengurusan jenazah di dalam masyarakat, sudah dapat memiliki rasa empati dengan saling tolong menolong dan disitu mereka merasa lebih dapat percaya diri dan yakin dalam melaksanakannya.

